



Sosialisasi Pentingnya Peran Teknologi Digitalisasi Dalam Pengembangan Usaha Pengrajin Gamelan UD Kayu Mas di Kelurahan Dangin Puri Denpasar Timur

Desak Gde Dwi Arini¹ | Ni Gusti Ketut Sri Astiti¹ | Dra.Nengah Ganawati¹

1. Universitas Warmadewa, Denpasar-Bali.

Correspondence address to:

Desak Gde Dwi Arini, Universitas Warmadewa, Denpasar-Bali.

Email address:

arinidesak1966@gmail.com

Abstract—One of the gamelan craftsmen in Dangin Puri Village, specifically UD Kayu Mas, lacks basic knowledge or skills in digital technology. Considering the importance of digital technology in business development, it is necessary to conduct socialization and training to enhance the understanding and skills of UD Kayu Mas gamelan craftsmen in utilizing digital technology for their business growth. The socialization involves explaining the importance of digitalization in expanding markets and growing businesses, such as creating and using online platforms to sell products, and teaching how to leverage social media for promotion, including Instagram, Facebook, and online marketplaces for product marketing. In addition, KKN students help create an online business profile and promotional video for UD Kayu Mas gamelan craftsmen. The output from the KKN activities includes a survey conducted at UD Kayu Mas to obtain approval and confirm the schedule from the business owner to carry out socialization about the importance of digitalization in business development for the gamelan craftsmen. This is expected to ensure that the socialization activities run smoothly and benefit UD Kayu Mas as the target for education and socialization. The craftsmen are expected to have a better understanding of digitalization and be able to apply it in their businesses. They can expand their business networks through digital platforms, which is expected to lead to increased sales and operational efficiency. Meanwhile, the publication outputs include a Community Service Journal and KKN-PPM report, along with a YouTube link.

Keywords: business development; digital technology; gamelan craftsmen; role of technology; socialization;



This article published by, Universitas Warmadewa is open access under the term of the Creative Common, CC-BY-SA license

PENDAHULUAN

Kelurahan Dangin Puri merupakan salah satu kelurahan yang berada di jalan Kepundung no 28, Dangin Puri, Kecamatan Denpasar Timur, Kota Madya Denpasar, Provinsi Bali, Indonesia. Luas wilayah Kelurahan Dangin Puri Luas 0,65 km² dengan jumlah penduduk 8.846 jiwa (2021).

Berdasarkan Data Pekerjaan/Mata Pencarian Kelurahan Dangin Puri Tahun 2020, sebagian besar penduduk bekerja di sektor jasa, perdagangan, dan pariwisata contohnya seperti menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS), Karyawan Perusahaan Swasta dan Pemerintah, Wiraswasta, Dokter, dan lain sebagainya. Ada juga yang bekerja di sektor pertanian dan peternakan, meskipun jumlahnya relatif kecil. Banyak usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) yang berkembang di daerah Kelurahan Dangin Puri, seperti kerajinan tangan, toko-toko kecil, warung makan, dan layanan wisata. Dalam hal pendidikan, Kelurahan Dangin Puri memiliki ketersediaan dan sarana-prasarana pendidikan sebanyak 4 Taman Kanak-Kanak (TK), 4 Sekolah Dasar (SD), dan 2 SMP. Meskipun tidak memiliki sekolah dengan jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Perguruan Tinggi, namun akses ke pendidikan SMA dan perguruan Tinggi baik negeri maupun swasta juga relatif mudah mengingat kedekatannya dengan pusat kota Denpasar. Tingkat pendidikan masyarakat umumnya cukup baik, dengan banyak penduduk yang telah menyelesaikan pendidikan menengah dan pendidikan tinggi.

Kelurahan Dangin Puri memiliki beberapa fasilitas kesehatan untuk mempermudah masyarakat mendapatkan pelayanan kesehatan. Kelurahan Dangin Puri telah memiliki 8 posyandu 2 Poliklinik. Rumah Sakit besar juga dapat diakses dengan mudah di Denpasar. Program kesehatan masyarakat, seperti posyandu, dan kegiatan kesehatan lainnya, berjalan dengan baik.

Kelurahan Dangin Puri memiliki sejumlah potensi yang bisa dikembangkan untuk kesejahteraan masyarakat setempat. Mengingat letak wilayahnya yang strategis yakni Kota Denpasar, pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dalam berbagai sektor, mulai dari kuliner, kerajinan, hingga layanan, bisa memberikan kontribusi ekonomi yang signifikan.

Seperti banyak wilayah di Bali, Kelurahan Dangin Puri memiliki potensi pariwisata yang berfokus pada budaya dan tradisi lokal. Pura, upacara adat, dan seni tari bisa menjadi daya tarik bagi wisatawan lokal maupun mancanegara. Bangunan dengan arsitektur Bali yang khas dapat menjadi daya tarik wisata, terutama bagi mereka yang tertarik pada seni dan sejarah contohnya yaitu Pura Jagatnatha dan Museum Bali Mengingat adanya potensi signifikan dalam sektor wirausaha karena letak yang strategis di Kota Denpasar, banyak usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang berkembang di daerah Kelurahan Dangin Puri, seperti kerajinan tangan, toko-toko kecil, warung makan, dan layanan wisata. Namun, sebagian besar UMKM tersebut belum memahami digitalisasi yang dapat mempermudah dalam pengembangan usaha mereka.

Secara geografis Kelurahan Dangin Puri memiliki batas-batas wilayah; (1) Timur : Desa Dangin Puri Kangin; (2) Utara : Desa Dangin Puri Kaja; (3) Barat: Desa Dangin Puri Kauh; (4) Selatan : Desa Dangin Puri Kelod.

Kelurahan Dangin Puri Kangin terdapat 7 lingkungan tau banjar dinas, yaitu: (1) Br. Bun; (2) Br. Kaliungu Kelod; (3) Br. Kayumas Kaja; (4) Br. Kayumas Kelod; (5) Br. Tegalsari; (6) Br. Abasan; (7) Br. Batumas

Adapun masalah-masalah yang terdapat di Di Kelurahan Dangin Puri Kecamatan Denpasar Timur, Provinsi Bali diantaranya sebagai berikut.

1). Tantangan dalam Mewujudkan Pengelolaan Sampah yang Baik dan Benar di Kelurahan Dangin Puri.

Masalah sampah saat ini merupakan fenomena yang perlu diperhatikan oleh setiap orang. Di Kelurahan Dangin Puri masih minim fasilitas pendukung seperti tempat sampah terpisah untuk

limbah organik dan anorganik, pusat daur ulang, atau teknologi pengolahan sampah yang efektif. Tumpukan sampah yang besar menyebabkan banyaknya sampah yang berakhir di pembuangan akhir karena kurangnya pengelolaan dan pemanfaatan sampah dengan baik serta rendahnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya mengelola sampah yang baik dan benar dapat menimbulkan masalah. Berikut merupakan kondisi selokan di Banjar Ambengan Kelurahan Dangin Puri yang dipenuhi oleh sampah rumah tangga. Hal ini disebabkan karena masyarakat Banjar Ambengan di Kelurahan Dangin Puri kurang kesadaran dalam pengelolaan sampah yang baik dan benar sehingga mereka membuang sampah di selokan.



Gambar 1. Giat bersih sampah

Program sampah yang dikenal dengan Program "BERIAS CANTIK". Dengan pendekatan kreatif dan informatif, program ini bertujuan untuk mengedukasi dan menginspirasi masyarakat untuk berkontribusi dalam menjaga lingkungan. Program "BERIAS CANTIK" ini dilaksanakan melalui pembuatan video dan profil inovasi yang kemudian disebarluaskan melalui media sosial, dan kegiatan edukatif lainnya. Setiap tahapan melibatkan partisipasi masyarakat dan pemangku kepentingan terkait. Dalam video dan profil inovasi tersebut akan digambarkan bagaimana cara mengelola sampah yang baik dan benar seperti memilah sampah dan melakukan daur ulang sampah. Selain pembuatan video, Mahasiswa KKN Kelurahan Dangin Puri Universitas Warmadewa juga membantu terlaksananya program "Bank Sampah Pelita" yakni program yang dibuat oleh Kelurahan Dangin Puri untuk mengurangi volume sampah di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) dengan melibatkan masyarakat untuk memilah sampah berdasarkan jenisnya untuk dijual demi mendapatkan keuntungan ekonomis. Berikut adalah foto kegiatan pelaksanaan Bank Sampah Pelita yang melibatkan masyarakat untuk berpartisipasi dalam mengurangi volume sampah di Tempat Pembuangan Akhir (TPA).



Gambar 2. Pemilahan Sampah

Pentingnya Pemahaman tentang Kesehatan Gizi terhadap Pertumbuhan Anak Sekolah Dasar di Kelurahan Dangin Puri.

Masalah kesehatan gizi bagi pertumbuhan anak merupakan kebutuhan yang perlu

diperhatikan oleh setiap orang tua. Sebagian orang tua dan guru mungkin belum memiliki pemahaman yang mendalam tentang pentingnya gizi seimbang bagi pertumbuhan anak. Mereka mungkin tidak menyadari bagaimana kekurangan atau kelebihan gizi dapat berdampak negatif pada kesehatan dan perkembangan anak. Anak-anak dan keluarga mereka mungkin memiliki kebiasaan makan yang kurang sehat, seperti konsumsi makanan cepat saji, minuman manis, atau makanan ringan yang rendah nutrisi. Mengubah kebiasaan ini memerlukan waktu dan komitmen yang besar. Lingkungan sekolah mungkin belum sepenuhnya mendukung praktik gizi seimbang. Contohnya, kantin sekolah tidak menyediakan makanan yang sehat atau tidak ada kebijakan yang mengatur konsumsi makanan bergizi di sekolah. Melalui foto di bawah ini, dapat tergambarkan kondisi kantin sekolah yang menjual makanan dan minuman yang tidak sehat, sehingga anak-anak memiliki pola makan yang kurang sehat dan perlu diberikan edukasi terkait keseimbangan gizi.

Hasil pelaksanaan penyuluhan mengenai pentingnya kesehatan gizi terhadap pertumbuhan anak di Sekolah Dasar (SD) di Kelurahan Dangin Puri menunjukkan pencapaian yang positif. Anak-anak di SDN 19 Dangin Puri, SDN 26 Dangin Puri, dan SDN 14 Dangin Puri menunjukkan peningkatan pemahaman tentang pentingnya gizi seimbang. Melalui presentasi interaktif yang menggunakan gambar-gambar menarik, siswa dapat lebih memahami konsep dasar tentang nutrisi yang diperlukan untuk pertumbuhan yang optimal. Informasi yang disampaikan dengan cara yang sederhana dan visual ini mempermudah mereka untuk mengingat dan menerapkan pengetahuan tersebut. Kegiatan penyuluhan yang dilakukan secara interaktif terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa. Anak-anak aktif berpartisipasi dalam diskusi dan tanya jawab, serta antusias mengikuti kegiatan edukatif tambahan seperti permainan dan kuis yang telah disiapkan. Interaksi ini membantu memperkuat pemahaman mereka tentang gizi dan memberikan kesempatan bagi mereka untuk bertanya dan mendapatkan klarifikasi langsung. Respon dari siswa dan guru di ketiga sekolah sangat positif. Siswa menunjukkan minat dan perhatian yang tinggi selama penyuluhan. Guru juga memberikan umpan balik yang baik, menyatakan bahwa penyuluhan ini sangat bermanfaat dan mendukung program pendidikan kesehatan di sekolah.

Secara keseluruhan, penyuluhan tentang kesehatan gizi di SDN 19, SDN 26, dan SDN 14 Dangin Puri berhasil mencapai tujuannya untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran siswa mengenai pentingnya gizi seimbang. Keberhasilan ini menunjukkan potensi besar dari kegiatan edukasi semacam ini dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak-a

Hak melalui pendidikan kesehatan yang relevan dan menarik. Berikut merupakan foto dokumentasi hasil pelaksanaan kegiatan sosialisasi mengenai pentingnya penerapan keseimbangan gizi yang dimana anak-anak mampu menjawab pertanyaan dan memahami pentingnya keseimbangan gizi.



Gambar 2. Penyuluhan makanan bergizi

Meningkatkan Pengetahuan tentang Pentingnya Digitalisasi untuk Pengembangan Usaha Pengrajin Gamelan UD Kayu Mas di Kelurahan Dangin Puri.

Salah satu pengrajin gamelan di Kelurahan Dangin Puri, khususnya UD Kayu Mas belum memiliki pengetahuan atau keterampilan dasar tentang teknologi digital. Hal ini membuat mereka kesulitan untuk memahami bagaimana digitalisasi dapat membantu mengembangkan usaha mereka. Tidak semua pengrajin mungkin memiliki akses yang memadai ke perangkat teknologi (seperti komputer, smartpone) atau internet. Ini bisa menjadi hambatan besar dalam penerapan digitalisasi. Pengrajin mungkin tidak sepenuhnya memahami bagaimana digitalisasi bisa meningkatkan pendapatan atau memperluas pasar mereka.

Mengingat pentingnya penggunaan teknologi digital untuk pengembangan usaha, diperlukan sosialisasi dan pelatihan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan pengrajin gamelan UD Kayu Mas dalam memanfaatkan teknologi digital untuk mengembangkan usaha mereka. Pemberian edukasi terkait cara memanfaatkan sosial media untuk media pemasaran dan penjualan perlu dilakukan agar usaha UD Kayu Mas dapat berkembang dan menjangkau konsumen lebih luas.

Berikut merupakan foto dokumentasi kegiatan sosialisasi tentang pentingnya digitalisasi dan cara memanfaatkan sosial media kepada pengrajin gamelan UD Kayu Mas.



Gambar 3. Pengenalan media sosial

Mahasiswa KKN Kelurahan Dangin Puri Universitas Warmadewa telah membantu pengrajin untuk membuat toko online di sosial media seperti Instagram dan Facebook dan memasarkan produk mereka pada sosial media tersebut. UD Kayu Mas telah mampu memanfaatkan media sosial, e-commerce, dan konten digital untuk mempromosikan dan menjual produk mereka. Adapun media sosial yang dihasilkan yaitu Instagram @ud.kayumas dan mengajarkan pemanfaatan Facebook yang telah dimiliki oleh UD Kayu Mas dengan nama @Gede Eka Adnyana sebagai media pemasaran dan penjualan yang efektif. Selain media sosial, program ini juga menghasilkan video berupa video promosi yang telah di posting di media sosial instagram @ud.kayumas.

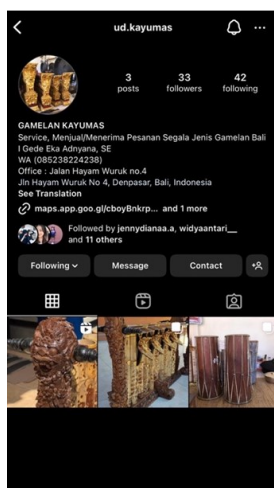
Pentingnya Kesadaran UMKM akan Pemanfaatan Teknologi Digital untuk Pemasaran dan Pengembangan Usaha di Kelurahan Dangin Puri.

Banyak UMKM khususnya bidang kuliner yang memiliki kualitas produk yang baik tetapi tidak mampu bersaing karena kurangnya promosi yang efektif dan strategi pemasaran yang tepat. Sebagian UMKM di Kelurahan Dangin Puri tidak memiliki pemahaman yang mendalam tentang strategi pemasaran, baik secara tradisional maupun digital. Selain itu, UMKM di Kelurahan Dangin Puri tidak mengetahui bagaimana mengidentifikasi target pasar, membangun brand, dan membuat strategi pemasaran yang efektif. UMKM di Kelurahan Dangin Puri mengalami kesulitan dalam mengakses atau menggunakan platform digital untuk mempromosikan produk mereka. Hal ini

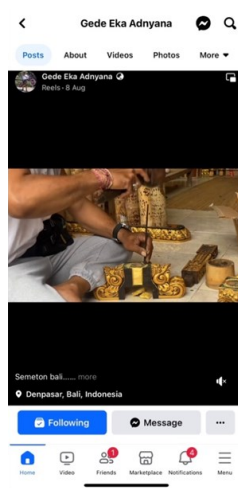
disebabkan oleh kurangnya pengetahuan tentang teknologi atau keterbatasan akses internet. Industri kuliner sering kali memiliki persaingan yang sangat ketat, terutama dengan usaha-usaha yang lebih besar. Usaha kecil mungkin kesulitan menonjol di tengah banyaknya pilihan bagi konsumen. Pelaku usaha tidak memiliki cukup data atau pemahaman tentang siapa target pasar mereka, apa kebutuhan dan preferensi mereka, dan bagaimana cara terbaik untuk menjangkau konsumen lebih luas.

Tentunya diperlukan pemberian edukasi terkait cara pemanfaatan teknologi digital kepada UMKM di Kelurahan Dangin Puri sebagai media pemasaran dan pengembangan usaha. Selain itu, diperlukan pula strategi promosi dan pemasaran yang efektif untuk membantu usaha kuliner meningkatkan daya saing dan memperluas pasar.

Melalui pembuatan video promosi, UMKM Kuliner di Kelurahan Dangin Puri seperti Warung Lawar Kali Ungu, Warung Nasi Kayu Mas Kaja, Warung Tipat Banjar Bun, dan Warung Bu Jero dapat memperkenalkan produk kuliner yang menarik, sehingga dapat menarik perhatian konsumen. Video yang diunggah pada media sosial dapat memperkenalkan usaha kuliner dan menjangkau konsumen lebih luas. Selain itu, video promosi yang telah dibuat dapat dibagikan dengan mudah melalui berbagai sosial media seperti Instagram, Facebook, Tiktok, dan lain sebagainya sehingga dapat memperluas jangkauan promosi. Berikut merupakan foto dokumentasi pelaksanaan kegiatan pembuatan video promosi UMKM Warung Lawar Kali Ungu, Warung Nasi Kayu Mas Kaja, Warung Tipat Banjar Bun, dan Warung Bu Jero di Kelurahan Dangin Puri.



Gambar 4. Akun media sosial UMKM



Gambar 5. Warung UMKM

Belum Terdapat Penggambaran Detail Mengenai Wilayah Sekitar di Kelurahan Dangin Puri

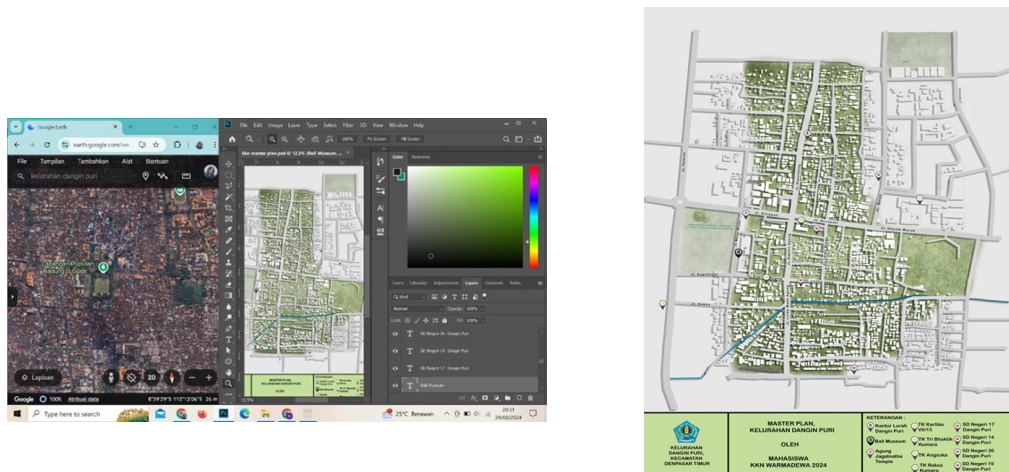
Belum terdapat penggambaran detail mengenai wilayah sekitar di Kelurahan Dangin Puri menjadi tantangan dalam berbagai aspek terutama terkait perencanaan dan pembangunan wilayah. Tanpa pemetaan yang jelas, informasi mengenai kondisi geografis, demografi, tata guna lahan, dan fasilitas umum di wilayah Kelurahan Dangin Puri tentu dapat mengakibatkan pemerintah kesulitan dalam merencanakan program pembangunan yang tepat sasaran, mengidentifikasi potensi wilayah, dan menangani masalah yang dihadapi oleh masyarakat setempat.

Kurangnya penggambaran detail mengenai wilayah Kelurahan Dangin Puri juga mempengaruhi kemampuan pemerintah daerah dan pemangku kepentingan lainnya dalam mengoptimalkan penggunaan lahan serta mengalokasikan sumber daya dengan lebih efisien. Contohnya seperti potensi pengembangan ruang terbuka hijau, fasilitas pendidikan, dan layanan kesehatan mungkin tidak dapat dimanfaatkan secara maksimal tanpa data yang akurat. Selain itu, kondisi ini juga dapat menghambat masyarakat dalam memanfaatkan potensi wilayah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Untuk mengatasi masalah tersebut, perlu dilakukan pembuatan masterplan yang

menggambarkan detail wilayah di Kelurahan Dangin Puri melalui pembuatan Masterplan. Penggambaran wilayah melalui masterplan ditujukan untuk memberikan penggambaran secara sederhana agar dapat mudah dipahami oleh semua orang yang melihatnya. Dengan mengetahui penggambaran detail wilayah Kelurahan Dangin Puri melalui Masterplan, tentu dapat memberikan panduan yang jelas tentang arah pengembangan kelurahan, seperti penggunaan lahan dapat dioptimalkan untuk berbagai kebutuhan seperti perumahan, ruang terbuka hijau, fasilitas umum, dan infrastruktur. Masterplan juga dapat mengidentifikasi dan mengembangkan potensi ekonomi lokal, seperti UMKM, pariwisata, dan industri kreatif, yang dapat mendukung perekonomian lokal dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan demikian, upaya pengembangan dan perbaikan wilayah dapat dilakukan secara lebih terencana, efisien, dan sesuai dengan kebutuhan serta potensi yang ada di Kelurahan Dangin Puri.

Pembuatan masterplan terkait penggambaran detail mengenai wilayah Kelurahan Dangin Puri dilakukan dengan melakukan analisis data monografi yang diberikan oleh Kelurahan Dangin Puri kemudian melakukan analisis wilayah Kelurahan Dangin Puri melalui google earth yang selanjutnya akan digambarkan melalui pembuatan Masterplan. tentu dapat membantu Kelurahan Dangin Puri untuk mengetahui batas-batas wilayah, potensi desa, dan fasilitas umum di Kelurahan Dangin Puri sehingga dapat dilakukan perbaikan atau pembangunan wilayah yang dapat mendukung perkembangan Kelurahan Dangin Puri.



Gambar 5. hasil masterplan terkait penggambaran detail wilayah Kelurahan Dangin Puri

Hasil dan Pembahasan

Pembuatan Video dan Profil Inovasi “BERIAS CANTIK” yang Berfokus pada Pengelolaan Sampah yang Ramah Lingkungan di Kelurahan Dangin Puri.

**Strengths* (Kekuatan) : Inovasi “BERIAS CANTIK” yang berfokus pada pengelolaan sampah ramah lingkungan menunjukkan komitmen terhadap isu lingkungan, yang bisa menarik perhatian masyarakat yang peduli lingkungan. Video dan profil inovasi yang dibuat memiliki potensi untuk memberikan edukasi yang efektif mengenai cara pengelolaan sampah ramah lingkungan, yang dapat mempengaruhi perilaku positif masyarakat.

**Weaknesses* (Kelemahan) : Pembuatan video berkualitas membutuhkan sumber daya yang memadai, seperti peralatan, software, dan tenaga ahli. Keterbatasan ini dapat mempengaruhi kualitas dan cakupan video. Video dan profil inovasi mungkin tidak menjangkau audiens yang diinginkan atau hanya terbatas pada lingkup lokal. Selain itu, pengelolaan sampah dan konsep ramah lingkungan bisa menjadi kompleks dan sulit dipahami jika tidak disajikan dengan cara yang sederhana dan mudah dimengerti.

**Opportunities (Peluang)* : Masyarakat semakin peduli terhadap isu lingkungan memberikan peluang besar untuk inovasi “BERIAS CANTIK” dalam meraih dukungan dan partisipasi yang lebih luas. Selain itu, pembuatan video dan profil inovasi ini dapat memberi peluang untuk berkolaborasi dengan sekolah, universitas, dan instansi pemerintah dalam mengedukasi masyarakat melalui program pengelolaan sampah. Inovasi yang fokus pada keberlanjutan dan lingkungan berpotensi untuk mendapatkan pendanaan dari pemerintah atau lembaga yang mendukung proyek ramah lingkungan.

**Threats (Ancaman)* : Tidak semua orang tertarik atau peduli dengan isu lingkungan, yang bisa menjadi tantangan dalam menarik perhatian dan partisipasi dari audiens yang lebih luas. Selain itu, terdapat pula tantangan dalam memastikan bahwa inovasi “BERIAS CANTIK” tetap relevan dan berkelanjutan dalam jangka panjang, terutama jika dukungan atau minat masyarakat menurun.

Penyuluhan tentang Pentingnya Kesehatan Gizi bagi Pertumbuhan Anak Sekolah Dasar di Kelurahan Dangin Puri.

**Strengths (Kekuatan)* : Penyuluhan ini memberikan informasi yang penting dan mendalam kepada siswa dan siswi mengenai pentingnya gizi yang baik bagi pertumbuhan mereka, sehingga dapat meningkatkan kesadaran akan pola makan sehat. Penyuluhan ini bersifat interaktif sehingga terjadi interaksi langsung yang memberikan kesempatan untuk bertanya, menjawab pertanyaan dan mengatasi miskonsepsi terkait gizi dan kesehatan anak.

**Weaknesses (Kelemahan)* : Penyuluhan yang hanya dilakukan dalam waktu singkat mungkin tidak cukup untuk menjelaskan secara detail semua aspek penting dari gizi anak, atau untuk mengubah perilaku makan secara signifikan. Tidak semua siswa dan siswi di sekolah dasar memiliki tingkat pemahaman yang sama tentang gizi, sehingga beberapa materi mungkin tidak sepenuhnya dipahami oleh seluruh peserta.

**Opportunities (Peluang)* : Penyuluhan ini dapat menjadi langkah awal dalam meningkatkan kesehatan dan pertumbuhan anak melalui pola makan yang lebih baik, yang akan berdampak positif pada perkembangan mereka.

**Threats (Ancaman)* : Meskipun sudah dilakukan penyuluhan, perubahan perilaku dalam pola makan anak mungkin terjadi secara lambat, terutama jika lingkungan keluarga dan sekolah tidak mendukung penerapan pola makan sehat. Selain itu, masalah ekonomi, seperti keterbatasan finansial keluarga, bisa menjadi hambatan bagi orang tua untuk menyediakan makanan bergizi yang disarankan selama penyuluhan.

Sosialisasi tentang Pentingnya Digitalisasi dalam Pengembangan Usaha Pengrajin Gamelan UD Kayu Mas di Kelurahan Dangin Puri (Program ini merupakan program Unggulan)

**Strengths (Kekuatan)* : Penerapan digitalisasi telah membantu pengrajin gamelan UD Kayu Mas untuk menjangkau pasar yang lebih luas, melalui *platform online* seperti *e-commerce* dan media sosial. Dengan memanfaatkan teknologi digital, UD Kayu Mas dapat lebih mudah mendokumentasikan, mempromosikan, dan melestarikan warisan budaya, serta memastikan bahwa seni pembuatan gamelan tetap relevan di era modern.

**Weaknesses (Kelemahan)* : Pengrajin Gamelan UD Kayu Mas mungkin belum mendapatkan pemahaman yang mendalam terkait digitalisasi untuk pengembangan usaha karena keterbatasan waktu dalam melakukan sosialisasi terkait digitalisasi kepada pengrajin gamelan UD Kayu Mas. Pemberian pelatihan dan pengetahuan terkait pemanfaatan teknologi digital perlu diberikan lebih mendalam untuk memberi pemahaman yang mendalam terkait digitalisasi kepada pengrajin UD Kayu Mas.

**Opportunities* (Peluang) : Digitalisasi membuka peluang bagi UD Kayu Mas untuk memperkenalkan produk mereka ke pasar global, di mana minat terhadap instrumen tradisional dan barang-barang seni sering kali tinggi. Dengan menggunakan teknologi digital, pengrajin gamelan dapat mengembangkan produk baru atau layanan tambahan, seperti kursus *online* tentang pembuatan gamelan, yang bisa menjadi sumber pendapatan tambahan.

**Threats* (Ancaman) : Digitalisasi dapat memperluas kompetisi, dimana pengrajin gamelan tradisional mungkin harus bersaing dengan produsen yang sudah lebih modern dan memiliki akses ke teknologi lebih canggih. Terdapat risiko bahwa dengan terlalu fokus pada digitalisasi, aspek tradisional dan nilai-nilai budaya dalam pembuatan gamelan bisa berkurang atau tidak dipertahankan. Selain itu, ketergantungan yang berlebihan pada teknologi digital bisa menjadi masalah jika terjadi gangguan teknologi, seperti masalah *server*, keamanan data, atau *platform* yang tidak stabil.

Program Pembuatan Video Promosi UMKM Kuliner di Kelurahan Dangin Puri.

**Strengths* (Kekuatan) : Pembuatan video promosi pada UMKM Kuliner di Kelurahan Dangin Puri seperti Warung Lawar Kali Ungu, Warung Nasi Kayu Mas Kaja, Warung Tipat Banjar Bun, dan Warung Bu Jero dapat memperkenalkan produk kuliner yang menarik, sehingga dapat menarik perhatian konsumen. Video yang diunggah pada media sosial dapat memperkenalkan usaha kuliner dan menjangkau konsumen lebih luas. Selain itu, video promosi yang telah dibuat dapat dibagikan dengan mudah melalui berbagai platform online seperti YouTube, Instagram, dan Facebook, sehingga memperluas jangkauan promosi.

**Weaknesses* (Kelemahan) : Tren dalam konten video dan *platform* media sosial dapat berubah dengan cepat, sehingga video yang dihasilkan mungkin tidak relevan dalam waktu yang lama. Selain itu, tidak semua UMKM memiliki keterampilan teknis dalam pembuatan dan pengeditan video, yang bisa menjadi kendala dalam menghasilkan konten secara berkelanjutan.

**Opportunities* (Peluang) : Dengan semakin banyak orang yang menggunakan media sosial, video promosi memiliki peluang untuk menjangkau audiens yang lebih besar dan lebih beragam. Video promosi memungkinkan UMKM untuk menampilkan kreativitas dalam penyajian produk, seperti menunjukkan proses pembuatan makanan yang bisa menarik minat konsumen. Selain itu, adanya video promosi memberi peluang untuk berkolaborasi dengan *influencer* atau *food blogger*, yang dapat meningkatkan kredibilitas dan jangkauan usaha kuliner.

**Threats* (Ancaman) : Banyak usaha kuliner lain yang juga menggunakan video promosi, sehingga ada risiko video promosi yang telah dibuat tenggelam di tengah banyaknya konten serupa. Selain itu, video promosi yang telah dibuat mungkin tidak dapat bertahan dalam waktu yang lama dan perlu dilakukan pembaharuan karena preferensi konsumen terhadap jenis konten atau gaya presentasi video bisa berubah, yang memerlukan UMKM untuk terus beradaptasi dengan tren terbaru.

Pembuatan Masterplan dan Mencari Potensi Wilayah Sekitarnya di Kelurahan Dangin Puri.

**Strengths* (Kekuatan) : Pembuatan masterplan memberikan panduan terstruktur untuk pengembangan jangka panjang di Kelurahan Dangin Puri dan memungkinkan untuk mengidentifikasi berbagai permasalahan yang ada untuk penyediaan solusi yang komprehensif.

**Weaknesses* (Kelemahan) : Pembuatan masterplan tentunya memerlukan sumber daya yang signifikan, baik dari segi waktu maupun biaya. Selain itu, Perubahan dalam kebijakan atau kondisi ekonomi dapat mempengaruhi relevansi dan implementasi masterplan yang telah dibuat.

**Opportunities* (Peluang) : Pembuatan masterplan memberikan kesempatan untuk

merancang pengembangan yang berkelanjutan dan ramah lingkungan dan berpotensi meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui perencanaan infrastruktur dan fasilitas yang lebih baik. Selain itu, masterplan juga dapat menarik pendanaan dan investasi dari pemerintah atau sektor swasta untuk proyek-proyek yang diidentifikasi dalam masterplan.

**Threats* (Ancaman) : Perubahan kebijakan atau regulasi dapat mempengaruhi pelaksanaan dan hasil masterplan yang telah dibuat. Selain itu, adanya potensi konflik kepentingan antara berbagai pihak dapat menghambat implementasi masterplan.

Simpulan

Masyarakat Kelurahan Dangin Puri belum sepenuhnya sadar akan pentingnya pengelolaan sampah yang ramah lingkungan, yang ditandai dengan kurangnya pemanfaatan dan pengelolaan sampah yang baik. Selain itu, minimnya fasilitas pendukung seperti tempat sampah terpisah, pusat daur ulang, dan teknologi pengolahan sampah yang efektif menyebabkan peningkatan kapasitas sampah yang berakhir di tempat pembuangan akhir sehingga dapat menimbulkan masalah lingkungan serius. Untuk mengatasi hal ini, diperlukan program inovatif yang dapat meningkatkan kesadaran dan mengubah perilaku masyarakat dalam mengelola sampah secara ramah lingkungan. Maka dari itu, Kelurahan Dangin Puri menerapkan program Bank Sampah Pelita, dimana program tersebut dapat mendorong masyarakat agar sadar akan pentingnya pengelolaan sampah dengan memberikan keuntungan ekonomi kepada masyarakat yang mau berpartisipasi dalam program bank sampah tersebut. Mahasiswa KKN dari Universitas Warmadewa telah berkolaborasi dengan Kelurahan Dangin Puri untuk menciptakan program daur ulang sampah "BERIAS CANTIK," dengan pembuatan video edukatif dan kegiatan lain untuk menginspirasi dan mendidik masyarakat. Program "BERIAS CANTIK" bersama dengan program "Bank Sampah Pelita," bertujuan untuk mengurangi volume sampah di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) dengan mendorong masyarakat untuk memilah dan mendaur ulang sampah, serta memperoleh manfaat ekonomis dari kegiatan tersebut.

Banyak orang tua, guru, dan lingkungan sekolah belum sepenuhnya menyadari dampak pentingnya gizi seimbang bagi pertumbuhan dan perkembangan anak. Kebiasaan makan yang kurang sehat dan kurangnya dukungan dari lingkungan sekolah memperburuk situasi ini. Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan penyuluhan dan edukasi yang komprehensif, terutama kepada anak-anak sekolah dasar, agar mereka memahami dan menerapkan pola makan yang sehat sejak dini. Mahasiswa KKN Kelurahan Dangin Puri dari Universitas Warmadewa telah melaksanakan penyuluhan di beberapa sekolah dasar di wilayah tersebut, menggunakan metode yang interaktif dan mudah dipahami oleh anak-anak, untuk meningkatkan kesadaran dan penerapan gizi seimbang dalam kehidupan sehari-hari.

Keterbatasan pengetahuan dan keterampilan dalam teknologi digital menghambat pengrajin gamelan UD Kayu Mas dalam memahami dan memanfaatkan digitalisasi untuk mengembangkan usahanya. Selain itu, kurangnya akses terhadap perangkat teknologi dan internet yang memadai dapat memperburuk situasi ini. Untuk mengatasi masalah tersebut, diperlukan sosialisasi dan pelatihan khusus yang dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan pengrajin dalam menggunakan teknologi digital. Mahasiswa KKN dari Universitas Warmadewa telah melaksanakan sosialisasi dan pelatihan kepada pengrajin gamelan UD Kayu Mas, yang mencakup cara membuat dan menggunakan platform online, serta memanfaatkan media sosial dan marketplace untuk mempromosikan dan menjual produk. Mahasiswa KKN dari Universitas Warmadewa juga membantu dalam pembuatan profil bisnis online dan video promosi untuk mendukung pengrajin dalam memperluas pasar dan meningkatkan pendapatan mereka.

Terdapat beberapa UMKM, terutama di bidang kuliner, memiliki produk berkualitas, mereka gagal bersaing akibat kurangnya promosi yang efektif dan strategi pemasaran yang tepat. UMKM di Kelurahan Dangin Puri umumnya belum memahami strategi pemasaran digital maupun tradisional, termasuk cara mengidentifikasi target pasar, membangun brand, dan merancang

strategi pemasaran yang efektif. Selain itu, keterbatasan pengetahuan tentang teknologi digital dan akses internet menghambat kemampuan mereka dalam memanfaatkan platform digital untuk mempromosikan produk mereka. Oleh karena itu, diperlukan edukasi dan pelatihan yang dapat membantu UMKM memahami dan menerapkan teknologi digital sebagai alat pemasaran dan pengembangan usaha yang efektif. Mahasiswa KKN dari Universitas Warmadewa telah memberikan edukasi tentang pemanfaatan media sosial dan e-commerce, serta membantu membuat video promosi untuk meningkatkan daya tarik produk UMKM dan memperluas jangkauan pasar.

Belum adanya penggambaran detail secara optimal mengenai wilayah Kelurahan Dangin Puri menjadi tantangan dalam berbagai aspek terutama terkait perencanaan dan pembangunan wilayah. Tanpa pemetaan yang jelas, informasi mengenai kondisi geografis, demografi, tata guna lahan, dan fasilitas umum di wilayah Kelurahan Dangin Puri tentu dapat mengakibatkan pemerintah kesulitan dalam merencanakan program pembangunan yang tepat sasaran, mengidentifikasi potensi wilayah, dan menangani masalah yang dihadapi oleh masyarakat setempat. Untuk mengatasi masalah tersebut, perlu dilakukan pembuatan masterplan yang menggambarkan detail wilayah di Kelurahan Dangin Puri melalui pembuatan Masterplan. Dengan mengetahui penggambaran detail wilayah Kelurahan Dangin Puri melalui Masterplan, tentu dapat memberikan panduan yang jelas tentang arah pengembangan kelurahan, seperti penggunaan lahan dapat dioptimalkan untuk berbagai kebutuhan seperti perumahan, ruang terbuka hijau, fasilitas umum, dan infrastruktur.

Daftar Pustaka

Universitas Warmadewa. (2024). *Buku Pedoman KKN-PMM*.

Kelurahan Dangin Puri. *Profil Website Kelurahan Dangin Puri*. Dikutip dari <https://www.danginpuri.denpasarkota.go.id>

Kelurahan Dangin Puri. *Data Monografi Kelurahan Dangin Puri Tahun 2020*.

Donnox Wong. (14 Mei 2023). *Bantu Mengatasi Masalah Sampah, Bank Sampah Pelita Kelurahan Dangin Puri Rutin Lakukan Penimbangan Sampah*. Dikutip dari Frekuensi Media Indonesia Com Bali: <https://frekuensimediabali.com/2023/05/14/bantu-mengatasi-masalah-sampah-bank-sampah-pelita-kelurahan-dangin-puri-rutin-lakukan-penimbangan-sampah/>

Asmara Putera. (22 Agustus 2024). *Tingkatkan Kesehatan Masyarakat Secara Menyeluruh, Denpasar Gencarkan Safari Kesehatan*. Dikutip dari Cyber Tokoh Inspirasi Wanita dan Keluarga: <https://www.cybertokoh.com/wellness/amp/105413394803/tingkatkan-kesehatan-masyarakat-secara-menyeluruh-denpasar-gencarkan-safari-kesehatan>

Raka Prama Putra. (30 Juli 2024). *Jaya Negara Tinjau Safari Kesehatan di Banjar Bun, Ingatkan Orang Tua Ajak Balita Imunisasi Polio*. Dikutip dari POSBALI.NET: <https://www.posbali.net/denpasar/1424922187/jaya-negara-tinjau-safari-kesehatan-di-banjar-bun-ingatkan-orang-tua-ajak-balita-imunisasi-polio>

Dinas Kesehatan. (23 Januari 2024). *Jumantik*. Dikutip dari dari Portal Resmi Provinsi DKI Jakarta: <https://www.jakarta.go.id/jumantik>